

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab lima ini akan berisikan penjelasan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang merujuk pada bab sebelumnya yang membahas mengenai hasil temuan, pembahasan, analisis hasil penelitian, masukan dan rekomendasi dari penelitian mengenai pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Social Loafing*.

5.1. Simpulan

Merujuk hasil temuan, pembahasan dan analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Social Loafing* siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung, maka peneliti menarik tiga kesimpulan;

1. Pelaksanaan proyek di SMP Negeri 29 Bandung ini dinamakan *Expo Project* dengan melibatkan kebudayaan yang diperkenalkan oleh siswa kelas tujuh dan dalam mata pelajaran IPS. Proyek tersebut berupa karya seni produk yang telah dibuat oleh kelompok maupun pentas seni yang ditampilkan. Pembelajaran kearifan lokal mampu menurunkan sikap peserta didik yang melakukan *Social Loafing* dengan mengikuti langkah-langkah atau esensi dari pembelajaran berbasis proyek tersebut, diantaranya ialah merancang alur kerja atau berdiskusi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas, menganalisis masalah yang terjadi dan memecahkannya, serta menjalankan evaluasi, apresiasi, dan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.
2. Menurunnya sikap *Social Loafing* siswa di kelas VII di SMP Negeri 29 berada pada kategori sedang hal ini peserta didik sudah mulai merasa termotivasi, mulai berkontribusi walaupun kecil, adanya penghargaan yang diberikan, mulai bersikap dengan aktif di dalam kelompok, tanggung jawab yang jelas, mulai mengapresiasi kinerja rekan dan menyadari bahwa evaluasi sangatlah penting, selain itu peserta didik juga menyadari bahwa tim yang cocok dan kompak, antusias dengan tugas yang diberikan, dan adanya motivasi dari anggota untuk mengerjakan tugas proyek mampu menurunkan sikap pemalasan sosial.
3. Pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Social Loafing* siswa kelas

VII di SMP Negeri 29 Bandung mendapatkan hasil bahwa pengaruh kontribusi variabel X (*Project-Based Learning*) terhadap variabel Y (*Social Loafing*) peserta didik kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung pada mata pelajaran IPS sebesar 56.4% dan sisanya sebesar 43.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel dan indikator yang paling berpengaruh ialah *dilution effect*. Pengaruh dari pembelajaran proyek yang ditugaskan ialah mengenai langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik diawali dengan merancang alur kerja, kemudian membagi anggota kelompok dengan pekerjaan berbeda tapi sama rata yang disesuaikan agar tugas proyek selesai. Merujuk pembagian tugas tersebut, hal yang harus dilakukan oleh anggota kelompok ialah mengerjakan tugas yang diberikan sebagai bentuk tanggung jawab yang dapat diartikan sebagai kerja sama tim. Tugas yang diberikan di dalam kelompok yang sama besarnya memberikan pengaruh kepada peserta didik untuk ikut menyelesaikan tugas bersama-sama tanpa mengandalkan anggota yang lain.

5.2. Implikasi

1. Diterapkannya pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan pada Profil Pelajar Pancasila di kurikulum merdeka yang melibatkan mata pelajaran IPS oleh SMP Negeri 29 Bandung mengangkat kearifan lokal sebagai puncak acara *Expo Project* yang diadakan. Pembelajaran berbasis proyek ini dapat menjadi stimulus agar siswa mampu menampilkan sesuatu yang sesuai dengan minat dan bakatnya di dalam pembelajaran yang berlangsung, selain itu berdampak pula pada keaktifan kepada proses pembelajaran di dalam kelas agar dapat melatih kemandirian peserta didik dalam mencari dan menerima informasi.
2. Penurunan *Social Loafing* memberikan dampak terhadap karakteristik peserta didik agar menjadi lebih bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan, selain itu peserta didik juga belajar arti kerja sama tim yang baik dan solid.

3. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dapat berpengaruh terhadap penurunan angka *Sosial Loafing* di SMP Negeri 29 Bandung, dampaknya peserta didik memiliki kesadaran individu untuk bekerja di dalam kelompok dengan usaha yang sama besarnya tanpa membedakan tugas individu maupun melimpahkan tanggung jawab kepada anggotanya yang lain. Saat peserta didik memahami mengenai kerja sama tim itu hal yang penting dalam sebuah kelompok, hal itu mengindikasikan bahwa peserta didik paham arti sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan analisis penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan mengajukan saran dan rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan dengan harapan dapat bermanfaat dan membawa pengaruh yang baik di bidang pendidikan. Adapun merekomendasikan dari peneliti ialah sebagai berikut:

A. Pihak sekolah

Rekomendasi mengenai pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Sosial Loafing* siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung bagi sekolah yaitu diharapkan pihak sekolah lebih memerhatikan kembali tema, urgensi, tujuan serta pelaksanaan mengenai proyek yang akan dilakukan di semester berikutnya. Rancang proyek yang dapat membuat seluruh warga sekolah juga dapat menikmati acara puncak yang berlangsung dan ikut juga libatkan atau undang orang tua untuk ikut serta melihat pertunjukan anaknya. Pemilihan proyek yang beragam dari sebelumnya agar memberikan variasi dan pengalaman yang berbeda kepada peserta didik agar bisa *explore* pembelajaran dengan cara yang jauh lebih menyenangkan.

B. Bagi Guru

Rekomendasi mengenai pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Sosial Loafing* siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung bagi guru ialah perhatikan kembali jalannya proses rancangan proyek yang telah dibuat siswa, dampingi serta ikut membantu dalam pengerjaannya serta arahkan siswa ke pada proses pengerjaan yang lebih efektif. Sesi evaluasi dan refleksi harus digunakan semaksimal mungkin

agar proyek kedepannya bisa jauh lebih bagus lagi dan berikan apresiasi yang layak kepada hasil kerja keras peserta didik dalam usahanya mengerjakan proyek.

C. Bagi Siswa

Rekomendasi mengenai pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Social Loafing* siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung bagi siswa ialah peneliti berharap peserta didik dapat meningkatkan kerja sama tim dan sadar betul bahwa proyek kelompok adalah tanggung jawab semua anggota kelompok yang terlibat di dalamnya dan bukan hanya satu atau dua orang saja. Lebih perhatikan kembali mengenai tanggung jawab di dalam kelompoknya, dimulai dari langkah kecil seperti mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan apa yang didiskusikan sejak awal, membantu teman yang kesulitan dan berani mengambil tanggung jawab yang besar seperti berinisiatif terhadap tugas di kelompoknya.

D. Bagi masyarakat umum atau orang tua

Rekomendasi mengenai pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Social Loafing* siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung bagi masyarakat umum atau orang tua ialah harus memberikan perhatian lebih seperti edukasi mengenai pentingnya tanggung jawab kelompok serta ikut mengawasi atau memantau tugas anak di dalam kelompok jangan sampai anak terlibat atau mengindikasikan salah satu ciri *social loafing*, dikarenakan anak yang aktif di bidang akademik juga bisa melakukan *social loafing* bila anak tidak paham mengenai pentingnya kerja sama tim di dalam kelompok. Maka peran orang tua atau masyarakat umum ialah memberikan edukasi sedini mungkin mengenai cara kerja sama tim yang baik dan benar.

E. Bagi peneliti

Rekomendasi mengenai pengaruh *Project-Based Learning* terhadap *Social Loafing* siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung bagi peneliti ialah diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lainnya seperti metode pembelajaran yang lain yang bisa menurunkan angka *social loafing* siswa di mata pelajaran IPS dengan kondisi tugas yang berbeda agar hasil penelitian ini dapat berkembang dengan lebih bervariasi lagi dari segi metode pembelajaran.